

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tekanan pemangku kepentingan dan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan Konsumen (TK) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini dikarenakan masih adanya perusahaan yang tidak memiliki tekanan konsumen. Sebagian besar konsumen juga masih bersikap tidak peduli terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan serta konsumen tidak mempertimbangkan hal tersebut saat akan membeli suatu produk dari perusahaan tertentu.
2. Tekanan Pemerintah (TP) berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini dikarenakan pemerintah sebagai regulator dalam negara mampu mendorong perusahaan lewat peraturannya serta kepemilikan saham pemerintah dalam perusahaan, sehingga mampu memberikan dorongan positif untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan.
3. Tekanan Pemegang Saham (TPS) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini dikarenakan lemahnya tekanan yang diperoleh perusahaan yang disebabkan oleh masih terkonsentrasinya pemegang saham pada perusahaan induk dan pemegang saham yang kurang memberikan perhatian terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.
4. Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini disebabkan oleh tekanan yang diberikan dewan komisaris kepada perusahaan tidak diimbangi dengan pengawasan yang efektif sehingga pengungkapan laporan keberlanjutan menurun.

5. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini disebabkan oleh dewan direksi yang sering mengadakan rapat sehingga mampu menjalankan tanggung jawabnya dalam hal memenuhi kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan secara lengkap dan berkualitas yaitu lewat pengungkapan laporan keberlanjutan.
6. Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini disebabkan oleh rapat yang sering dilakukan oleh komite audit sehingga mampu menjalankan tugasnya dan mendorong perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan untuk meminimumkan asimetri informasi antara prinsipal dan agen

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yakni penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan pemangku kepentingan dan tata kelola perusahaan sehingga belum dapat menggambarkan semua variabel yang mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kelompok pemangku kepentingan lain seperti lingkungan dan pekerja, serta menambahkan variabel lain seperti kepemilikan saham asing, kepemilikan institusional, profitabilitas dan lainnya agar dapat menggambarkan variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz, D. R., dan Aryati, T. (2019). Pengaruh tekanan stakeholder dan kinerja keuangan terhadap kualitas sustainability report dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 2(2), 112-130
- Aniktia, R., dan Khafid, M. (2015). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report. *Accounting Analysis Journal*, 4(3)
- Ayub, U.F. (2018). Analisis pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan di Indonesia. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/8401/SKRIPSI%20Ula%20Fajria%20Ayub.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Darus, F., Mad, S., dan Yusoff, H. (2014). The importance of ownership monitoring and firm resources on corporate social responsibility (CSR) of financial institutions. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 173-180
- Diono, H., dan Prabowo, T. J. W. (2017). Analisis pengaruh mekanisme corporate governance, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sustainability report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-10
- Feijoo, B. F., Romero, F., dan Ruiz, S. (2014). Effect of stakeholder's pressure on transparency of sustainability report within the GRI framework. *Journal Bussines Ethics*, 122, 53-63
- Hamudiana, A., dan Achmad, T. (2017). Pengaruh tekanan stakeholder terhadap transparansi laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1-11
- Hartanto, A. H., dan Purwatiningsih (2014). Pengaruh stakeholders power dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*
- Hasanah, N., Syam, D., dan Jati, A. W. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 711-720
- Hilnicputro, W. F. (2019). Pengaruh tekanan pemangku kepentingan dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapatkan dari <http://repository.wima.ac.id/19031/>

- Idah (2013). Corporate governance dan karakteristik perusahaan dalam pengungkapan sustainability report. *Accounting Analysis Journal*, 2(3)
- Jaya, I. G. K. A. A., Kurniawan, P. S. Dan Wahyuni, M. A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan, mekanisme corporate governance dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan informasi pada sustainability report (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI\_KEHATI di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(1)
- Karina, L. A. D., dan Yuyetta, E. N. A. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1
- Khafid, M., dan Mulyaningsih (2015). Kontribusi karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap publikasi sustainability report. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(3), 340-359
- Kusumawati, D. (2017). Pengaruh stakeholder engagement terhadap pengungkapan sustainability report berdasarkan global reporting initiative (GRI) G4 (Studi empiris pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015). (Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Lampung, Indonesia). Didapat dari <http://digilib.unila.ac.id/27049/20/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMB%20AHASAN.pdf>
- Lu, Y., dan Abeysekera, I. (2014). Stakeholder's power, corporate characteristics, and social and environmental disclosure. *Journal of Cleaner Production*, 64(1), 426-436
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2017). Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/default.aspx>
- Peraturan Jasa Otoritas Jasa Keuangan (2014). Direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2015). Pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2012). Tanggung jawab lingkungan dan sosial Perseroan Terbatas. Didapatkan dari [http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp2012\\_47.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp2012_47.pdf)
- Rudyanto, A., dan Siregar, S. V. N. P. (2016). Pengaruh tekanan pemangku kepentingan dan tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung, 2016
- Safitri, M., dan Saifudin (2019). Implikasi karakteristik perusahaan dan good corporate governance terhadap pengungkapan sustainability report. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 4(1), 13-25
- Sara, J. H. (2019). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapatkan dari <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/1722>
- Sari, M. P. Y., dan Marsono (2013). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap pengungkapan sustainability report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-10
- Suryono, Hari, dan Prastiwi, A. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap praktik pengungkapan sustainability report. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh, 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia (1999). Perlindungan konsumen. Didapatkan dari [http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_8\\_99.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_8_99.htm)
- Undang-Undang Republik Indonesia (2007). Perseroan Terbatas. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>